

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Bulan: APRIL 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Mingguan 1 Beras Kg 8.280 2 Bawang Merah Kg 24.100 3 Cabai Rawit Kg 58.900 4 Cabai Merah Kg 26.100 5 Daging Ayam Ras Kg 22.550 6 Telur ayam Rak 40.060 7 Daging Sapi Kg 112.150 8 Minyak Goreng Kg 15.380 9 Gula Kg 11.625 Bulan: MEI 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Mingguan 1 Beras Kg 8.500 2 Bawang Merah Kg 21.375 3 Cabai Rawit Kg 45.250 4 Cabai Merah Kg 20.750 5 Daging Ayam Ras Kg 27.375 6 Telur ayam Rak 40.125 7 Daging Sapi Kg 114.375 8 Minyak Goreng Kg 14.875 9 Gula Kg 14.000 Bulan: JUNI 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Mingguan 1 Beras Kg 8.575 2 Bawang Merah Kg 19.750 3 Cabai Rawit Kg 38.500 4 Cabai Merah Kg 17.125 5 Daging Ayam Ras Kg 27.000 6 Telur ayam Rak 42.250 7 Daging Sapi Kg 112.50 8 Minyak Goreng Kg 14.375 9 Gula Kg 14.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

9 Gula Kg 14.500 2. PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA • Permintaan akan berbagai komoditi menyebabkan terjadinya inflasi harga • Tidak seimbangnya ketersediaan pasokan dan kebutuhan sehingga terkadang terjadi kelangkaan dan menimbulkan gejolak harga. • Produk/ stock ketersediaan yang terbatas menjadi penyebab terjadinya inflasi harga suatu komoditi • Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/barang atau jasa • Terjadinya keadaan yang tidak seimbang antara permintaan dan penawaran suatu barang dan jasa • Perilaku masyarakat terutama terjadinya kepanikan untuk membeli suatu produk secara besar-besaran • Tidak stabilnya kondisi politik dan ekonomi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI YANG DILAKUKAN • Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi • Menjaga stabilitas ketersediaan pasokan dan stock barang/bahan. • Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk kebutuhan masyarakat. • Meningkatkan koordinasi dan komunikasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

• Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. • Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terjadinya inflasi. • Membuka akses yang seluas luasnya untuk petani dan UMKM/IKM terhadap lembaga keuangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN • Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain). • Menjaga ketersediaan stock barang/bahan kebutuhan pokok dengan melakukan monitoring ketersediaan stock dan • Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi. • Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat • Menjalinkan kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan

penyediaan stock untuk berbagai komoditi.